

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penciptaan karya seni lukis ilustratif dan analisis data maka disimpulkan:

1. Pengembangan Ide dan Konsep Penciptaan

Pada skripsi penciptaan ini penulis menciptakan enam karya seni lukis ilustratif dengan objek utamanya yaitu manusia dan hewan sebagai perantara untuk menyampaikan pentingnya populasi badak jawa melalui mitosnya. Hal ini didasari oleh ide penulis tentang kondisi hewan langka khususnya badak jawa agar lebih di perhatikan karena jumlahnya yang sangat kritis di dunia. Dari ide tersebut kemudian diolah kembali dan dikembangkan menjadi sebuah konsep karya yang memunculkan pengayaan dalam seni lukis ilustratif, berkonsep dan sesuai dengan mitos yang ada di kalangan masyarakat daerah Ujung Kulon, melalui perpaduan objek utama badak jawa dengan objek pendukung lainnya seperti peri, tumbuhan, bebatuan dll, dikarenakan tingkat populasi badak jawa yang genting akan kepunahan, maka dari itu penulis mengembangkan ide badak jawa melalui mitos untuk diangkat menjadi sebuah karya seni ilustrasi.

2. Visualisasi dan Analisis Karya

Dalam visualisasi estetik pada karya ini berdasarkan perenungan, pertimbangan, dan kajian sebelumnya, serta kesadaran terhadap masyarakat akan situasi permasalahan badak jawa saat ini. Pemilihan objek, latar, serta objek pendukung, diharapkan dapat menimbulkan respon timbal balik, sehingga menghasilkan suatu bentuk karakteristik karya seni lukis ilustratif badak jawa, yang berdampingan erat dengan mitos disekitar habitatnya. Sehingga pada akhirnya mampu menimbulkan respon positif dari apresiator dan pihak yang bersangkutan agar dapat membantu untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada. Serta menimbulkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga dan melestarikan warisan dunia yang ada di Indonesia dalam bentuk badak jawa.

M. Alfin Miladio, 2019

BADAK JAWA SEBAGAI TEMA DALAM VISUALISASI KARYA SENI LUKIS ILUSTRATIF
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam penciptaan ini diantaranya yaitu pencarian masalah, pengolahan ide, kontemplasi, stimulasi, survey alat dan bahan, pembuatan sketsa kasar, studi warna, lalu masuk pada eksekusi karya dengan media kanvas dengan memindahkan sketsa kasar pada kertas ke media utama ini, kemudian mulai pemberian *background*, setelah itu masuk tahap *detailing* pada objek utama (*point of view*). Tahap terakhir yaitu *finishing* pada karya dan disajikan menjadi karya seni lukis ilustratif yang siap didisplay dan diapresiasi.

Kendala penulis dalam proses penciptaan karya ini diantaranya adalah pemindahan sketsa ke kanvas yang kurang tepat dan mengakibatkan ketidaksamaan proporsi antara sketsa kertas dan sketsa di kanvas. Namun dengan adanya kendala tersebut, penulis jadi mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penciptaan karya lukis ilustratif ini dan dijadikan sebuah pembelajaran baru dalam menciptakan karya yang lebih berkualitas dari karya ini kedepan hari.

B. SARAN

1. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Dalam segi pembelajaran dan pengadaan sarana untuk seluruh mata kuliah yang dipelajari khususnya pembelajaran praktek secara langsung ketempat studi lain, agar terciptanya ilmu-ilmu baru yang lebih baik dan menyesuaikan zaman modern ini. Selain itu, kualitas pengajar dari berbagai segi seperti akhlak, teori, dan teknis di lapangan lebih ditingkatkan kembali agar terciptanya sumber daya manusia di lingkungan Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI ini menjadi lebih berkualitas.

2. Bagi Dunia Kesenirupaan

Karya seni lukis ilustratif ini diharapkan memberikan informasi dan kontribusi terhadap kesenirupaan Indonesia. Karena karya ilustrasi dengan teknik manual tidak kalah indah dibandingkan dengan karya digital lainnya. Nilai seni yang dihasilkan pun akan jauh lebih bernyawa dari pada hasil karya seni digital. Maka dengan ini penulis menunjukkan teknik manual menggunakan media kanvas dengan teknik sapuan kuas yang artistic dan dekoratif.

3. Bagi Masyarakat Umum

Karya seni ilustrasi dengan pengayaan dekoratif dengan teknik manual ini diharapkan tidak hanya menjadi bahan pembelajaran di sekolah atau di kampus saja, namun diharapkan pula mampu menyampaikan informasi akan kesadaran tentang lingkungan hidup serta terus melestarikan alam agar tidak ada lagi hewan khususnya badak jawa yang populasinya terancam karena ulah kaki tangan manusia yang tidak bertanggung jawab. Di samping itu, penulis berharap pesan yang disampaikan oleh penulis melalui karya seni ini, yang ditujukan kepada apresiator atau pihak terkait khususnya, serta masyarakat pada umumnya bisa tersampaikan dan menimbulkan kesadaran akan pentingnya menghargai, bahwa ada sosok badak jawa yang membutuhkan banyak perhatian dari kita semua.

